



Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Ujang Jamaludin¹, Sigit Setiawan², Siti Halilah Sufinah³, Yuni Eggriani⁴, Zeta Hazara⁵

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

Received: 23 Agustus 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 02 Agustus 2023

The Course Review Horay Learning Model is a model that helps the learning process become more conducive and active. This study aims to analyze the effect of the Course Review Horay (CHR) learning model on student learning outcomes in elementary schools. The method in this study uses qualitative research with data collection techniques, namely literature studies. The subject in this writing refers to 6 relevant journals. The results of this study indicate that the Course Review Horay (CRH) learning model has an influence on student learning outcomes.

Keywords: Learning Model, Course Review Horay (CRH), Learning Outcomes

(*) Corresponding Author: sitihalilabs07@gmail.com

How to Cite: Jamaludin U, Setiawan S, Sufinah S H, Eggriani Y, & Hazara Z. (2023). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8329990>.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah ranah yang mempunyai peran penting dalam membantu atau memperbaiki pada proses pembelajaran. Pada dunia pendidikan memiliki fungsi agar bisa membuat manusia mampu memahami apa yang telah mereka pelajari, dengan begitu pendidikan dibutuhkan untuk membantu keberlangsungan kehidupan seseorang baik dari segi ilmu pengetahuan ataupun keterampilan yang didapatkan melalui prosesnya dan mampu mengikuti perkembangan masa yang ada. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting untuk membantu membangun peradaban yang dilakukan secara terus-menerus cara berlangsung atau berkepanjangan dan menjadi sebuah cara untuk membangun masyarakat yang berkualitas (Shoimin, 2014 : 20). Salah satu cara yang dapat menentukan agar sumber daya manusia dapat berkualitas yaitu dengan memberikan pendidikan, sehingga pendidikan mampu dikembangkan secara terus-menerus pada saat melakukan proses pembelajaran. Pada proses pendidikan yang dilakukan pada sebuah sekolah dasar tentunya memiliki kegiatan pembelajaran yang dapat membantu untuk merubah perilaku atau pengetahuan yang sesuai dengan apa tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Sehingga yang menjadi cara untuk mengembangkan pendidikan agar dua kualitas adalah dengan cara melakukan suatu proses pembelajaran dan proses tersebut dilakukan di kelas harus benar-benar direncanakan, karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada bagaimana hasil dari pendidikan yang dilakukan di sekolah tersebut.

Pembelajaran menjadi rangkaian kegiatan yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh pendidik. Proses pembelajaran yang pendidik berikan kepada peserta didik

menjadi beberapa pengalaman belajar yang akan peserta didik dapatkan, sehingga dapat melibatkan atau tentunya berhubungan dengan bagaimana mental fisik atau pengetahuan peserta didik. Pembelajaran menjadi sebuah sistem yang mempunyai tujuan untuk membantu peserta didik saat terjadinya proses pembelajaran, seperti berisi bagaimana rangkaian kegiatannya yang pendidik rancang atau susun sehingga memberikan perubahan atau pengaruh pada bagaimana proses pembelajaran yang peserta didik lakukan (Gagne dan Briggs : 1979). Saat melakukan proses pembelajaran di kelas pendidik dapat membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Di mana pendidik dapat memberikan pengembangan pengetahuan atau keterampilan dengan memberikan interaksi peserta didik dengan lingkungannya saat di sekolah sehingga kegiatan itu dapat membantu peserta didik untuk lebih mengembangkan keterampilan. Karena tujuan dari pembelajaran memiliki kawasan afektif, psikomotorik dan kognitif. Dengan begitu pada saat pembelajaran bukan hanya mengembangkan Bagaimana pengetahuannya namun harus memperhatikan bagaimana mental yang peserta didik miliki, sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pendidik. Pertama, perlu adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik seperti pendidik dapat memberikan bimbingan atau pengaruh yang baik kepada peserta didik. Kedua, kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peserta didik secara perspektif atau kegiatannya dapat memberikan upaya untuk mengembangkan peserta didik. Ketiga, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dalam perspektif pendidik seperti ini didik dapat menciptakan kegiatan pembelajaran dengan sesuai dengan bagaimana peserta didik . Pada proses kegiatan pembelajaran, model sangat diperlukan oleh pendidik karena peran model adalah sebagai salah satu yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah pendidik rencanakan. Pada saat pembelajaran di kelas pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi aktif atau dapat mengembangkan apa potensi dari peserta didik, seperti saat peserta didik sedang berinteraksi dengan temannya atau bagaimana peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang diberi oleh pendidik pada saat pembelajaran. Namun masih ada permasalahan yang ada di sekolah dasar yaitu keberhasilan dalam mencapai hasil belajar peserta. Di mana hal tersebut disebabkan pendidik yang belum menentukan atau belum menggunakan rancangan pembelajaran yang sesuai, dan peserta didik masih melakukan pembelajaran hanya berpusat kepada dirinya sendiri dan menjadikan peserta didik hanya sebagai objek pembelajaran yang dapat menerima apa yang telah disampaikan (Kusumahati, 2014 : 2). Dari hal tersebut membuat peserta didik menjadi pasif atau rasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik pada saat di kelas, karena peserta didik hanya mendengarkan dari penjelasan yang pendidik berikan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat memberikan pengaruh kepada hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran yang pendidik gunakan adalah model yang dapat membantu peserta didik agar lebih aktif atau model yang dapat membantu peserta didik untuk mempermudah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran course review horay adalah model yang membantu keadaan kelas menjadi kondusif dan meriah, karena setiap peserta didik yang dapat menjawab

pertanyaan dengan benar maka peserta didik tersebut berteriak “hore” (Huda, 2013). Model pembelajaran ini dapat membantu pendidik untuk menguji pemahaman peserta didik seperti dengan memberikan soal dan jawaban dari soal tersebut tertulis pada sebuah kartu yang diberi nomor yang di Jawa pada setiap kelompok dan dari jawaban yang terlebih dahulu benar dapat berteriak “hore” . Pendidikan menggunakan model pembelajaran kooperatif ini bisa dengan mengelompokkan peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok kecil. Dengan menggunakan model pembelajaran ini bisa membantu keadaan kelas tetap meriah dan menyenangkan dan membantu peserta didik untuk menumbuhkan motivasi dalam menjawab pertanyaan yang pendidik ajukan. Model pembelajaran course review horay sesuai dengan karakter usia peserta didik yang ada di Sekolah Dasar karena mereka memiliki karakter yang senang bergerak senang bermain dan senang berkelompok. Pada saat pendidik menggunakan model pembelajaran course review horay, pendidik dapat mengetahui bagaimana suasana pembelajaran peserta didik agar lebih menarik atau kondusif, pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik tidak akan terasa bosan karena pada model ini diiringi dengan hiburan yel-yel yang dapat memberikan suasana kelas tidak menegangkan. Model pembelajaran ini juga membuat peserta didik lebih bersama untuk mengikuti bagaimana kondisi kelas agar menyenangkan, dan dengan menggunakan model ini peserta didik dapat dilatih untuk kerjasama antar kelompok. Saat pendidik menggunakan model pembelajaran tersebut dapat membantu untuk mengukur bagaimana pengetahuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan sehingga guru dapat mengetahui sampai mana pemahaman konsep-konsep yang peserta didik dapatkan sehingga dapat memberikan pengaruh pada bagaimana hasil belajar peserta didik pada usia sekolah dasar. Hasil belajar yang telah peserta didik dapatkan adalah sebuah hasil dari perpaduan dua faktor yang saling mempengaruhi diantaranya yaitu faktor internal ataupun eksternal (Susanto, 2013 : 12). Yang terjadi pada faktor internal adalah sesuatu yang diperoleh dari dalam diri peserta didik yang dapat memberikan pengaruh pada hasil belajarnya dan faktor eksternal adalah sesuatu yang diperoleh dari luar diri peserta didik yang dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar yang mereka dapat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menentukan penelitian yang akan dibahas adalah mengenai “*Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*”

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data atau referensi yang terkait dengan topik dalam suatu penelitian (Habsy, 2017). Studi literatur dapat diperoleh berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku, dokumentasi, internet dan pustaka lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mencari data dari jurnal-jurnal yang relevan mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan model Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar siswa di jenjang sekolah dasar, yang kemudian dikaji dan dilampirkan pada bagian hasil dan pembahasan hingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, mendeskripsikan hasil dari sumber sumber yang relevan dengan penelitian. Denzin dan Lincoln (Aspers & Corte, 2019) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman atau penafsiran mengenai suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian studi literatur ini yaitu sebagai berikut :

1. Ni Wayan Arsani, D.B.K.N.S Putra, I K. Ardana : Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
2. Melati Ayuning Tiyas, Dessy Wardiah, Arief Kuswidyankoko : Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD
3. Yustina Aitahan, Ninik Indawati, Denna Delawanti :Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay(CRH) Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Sukun 2 Malang
4. Tri Astuti, I Wayan Suwatra, I Made Teguh : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA
5. Nurhairunnisa, Arjudin, Husniati : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horay Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika
6. G.H. Andika Pratama, Ndara Tanggu Renda, Ketut Pudjawan : Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS.

Berdasarkan data dari jurnal yang dirujuk dalam penelitian ini, maka peneliti mengolah kembali data dengan merangkum hasil penelitian yang relevan. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil pengujian dalam *International Journal of Elementary Education* yang diuji oleh Ni Wayan Arsani, D.B.K.N.S Putra, dan I K. Ardana pada siswa kelas VA dari SD No.1 Kerobokan Kaja dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Course Review Horay dan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Ini berarti model pembelajaran Course Review Horay berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelasV SD Gugus III Kuta Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yaitu nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol ($83,54 > 75,63$). Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan derajat kebebasan ($dk = 35 + 30 - 2 = 63$) dan pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,795 > 2,000$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dengan menerapkan pembelajaran di kelas yang lebih bervariasi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat direkomendasikan untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi adalah model pembelajaran Course Review Horay.

Berdasarkan hasil pengujian dalam *Education and Learning Journal* yang diuji oleh Melati Ayuning Tiyas, Dessy Wardiah, dan Arief Kuswidyanarko pada siswa kelas V SD Negeri 23 Palembang mendapatkan hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 46,6 dengan kategori rendah dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 85,7 dengan kategori sangat tinggi dan uji hipotesis menggunakan Uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan bahwa nilai sig 2-tailed = $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD. Maka model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bangun ruang.

Berdasarkan hasil pengujian dalam Seminar Nasional PGSD UNIKAMA yang diuji oleh Yustina Aitahan, Ninik Indawati, dan Denna Delawanti dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan minat siswa yang diajar melalui model pembelajaran course review horay dengan model pembelajaran yang konvensional yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang tahun ajaran 2017/2018. Penelitian seperti ini juga pernah dilakukan oleh peneliti Sri Wahyuni Handayani pada tahun 2018 dengan hasil penelitiannya yaitu hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 54,3 dan kelas kontrol 49,5. Sedangkan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 85,8 dan kelas kontrol 75. Analisis penelitian melalui uji t dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan $0,00 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran course review horay berbasis media memory card terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan minat belajar dan prestasi belajar siswa yang diukur menggunakan model pembelajaran course review horay dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai. Berdasarkan tabel independent sampel test equal variances assumed (data homogen dalam uji prasarat) diketahui nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada pembelajaran IPS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran course review horay memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS. Model pembelajaran course review horay terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekiranya dapat digunakan dalam pembelajaran IPS sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat dicapai dengan optimal.

Berdasarkan hasil pengujian dalam *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* yang diuji oleh Tri Astuti, I Wayan Suwatra, dan I Made Teguh yang dilakukan dengan sampel yaitu siswa kelas III SDN 2 Gilimanuk yang berjumlah 24 siswa dan kelas III SDN 4 Gilimanuk berjumlah 20 siswa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay berbantuan media question card dan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran

konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung(7,725) > t tabel(2,021). Selanjutnya, rata-rata (mean) kelompok eksperimen (19,08) lebih besar daripada rata-rata (mean) kelompok kontrol (12,9). Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe course review horay berbantuan media question card berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa.

Berdasarkan hasil pengujian dalam Jurnal Renjana Pendidikan Dasar yang diuji oleh Nurhairunnisa, Arjudin, dan Husniati yang dilakukan kepada seluruh siswa kelas IV di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat yang berjumlah 35 dengankelas A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 18siswadan kelas B sebagai kelas kontrol yang berjumlah sebanyak 17 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji MANOVA. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26 for windows dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Cooperativetipe Course Review Horay(CRH) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika di SDN Bree, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat Tahun pelajaran 2020/202.

Berdasarkan hasil pengujian dalam Journal for Lesson and Learning Studies yang diuji oleh G.H. Andika Pratama, Ndara Tanggu Renda, dan Ketut Pudjawan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Tejakula semester genap tahun pelajaran 2017/2018 antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Course Review Horayberbantuan media audio visual dan kelompok siswa yang dibelajarkan bukan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Course Review Horayberbantuan media audio visual dan kelompok siswa yang dibelajarkan bukan menggunakan model Course Review Horay, dengan nilai t hitung =2,384 lebih besar dari t tab=1,980. Artinya perbedaan dalam penerapan model pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Tejakula semester genap tahun pelajaran 2017/2018.Rekomendasi untuk guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di gugus II Kecamatan Tejakula adalah menggunakan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media audio visual.

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang relevan yang telah teruji oleh 6 jurnal diatas, menunjukkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. Masing-masing penelitian memperoleh hasil yang berbeda-beda. Tetapi ada perbedaan pada setiap jurnal yang ditulis oleh peneliti, yaitu dari yang awalnya tidak menggunakan treatment/model pembelajaran, setelah menggunakan treatment/model pembelajaran peneliti mendapatkan hasil belajar yang optimal hingga menghasilkan sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Penulis menganalisis bahwa adanya model pembelajaran Course Review Horay (CRH) menyebabkan terjadinya perubahan hasil belajar. Dengan adanya pengaruh yang optimal antara model pembelajaran Course Review

Horay (CRH) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dapat menjadikan siswa untuk lebih aktif (Siti Hamidah, 2018:12).

KESIMPULAN

Mengacu pada keenam jurnal yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Course Review Horay mendorong partisipasi aktif siswa, siswa dapat bekerjasama dalam kelompok, dan pembelajaran tidak bosan karena diselingi hiburan. Dalam pembelajarannya setiap siswa yang menjawab dengan benar akan meraih kegembiraan dengan teriakan "Horay!" atau yel-yel yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian dilihat dari pretest dan posttest sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment), nilai siswa mengalami rata rata yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Aris Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovativ Dalam Kurikulum 13*. Yogyakarta :AR-ruz Media
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- El Fariska. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- G.H. Andika Pratama, N. T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CRH Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 1 No. 1.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Melati Ayuning Tiyas, D. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Education and Learning Journal*, Volume1 Nomor 2.
- Miftahul Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mirtha Absari, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. V No 1.
- M Kusumahati. (2014). Efektitas Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan hasil Belajar IPS. 3 (2)
- Ni Wayan Arsani, D. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education.*, 183-191.
- Nanda Meirza. (2014). *Motovasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Surabaya : Cv Jakad Media Publishing
- Nurhairunnisa, A. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperativetipe Course Review Horay terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 4.

- Tri Astuti, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Crhberbantuan Media Question Card terhadap hasil Belajar Ipa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, Vol. 2 No. 2.
- Wahyu A. (2017). Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yustina Aitahan, N. I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay(CRH) Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Sukun 2 Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, Vol 4.